

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penelitian yang dilakukan peneliti pada penulisan diatas, dapat disimpulkan jika peneliti menggunakan dua teori pilihan yaitu teori pemberdayaan dari (Jim Ife) dan teori Feminisme Liberal dari (Benny Freden), dengan penelitian ini yang berjudul “Implementasi Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendorong Produktifitas dan Kesejahteraan Perempuan Di Kelurahan Jatirangg”. Menjelaskan secara detail bagaimana antusias dan meningkatnya Program PKK yang ada di Kelurahan Jatirangga kampong kranggan dari awal terbentuknya hingga saat ini.

Program PKK yang ada di Kelurahan Jatirangga ini telah menunjukkan keberhasilannya dari tahun ke tahun dengan mendapatkan beberapa pencapaian dan penghargaan di tingkat Kecamatan maupun Provinsi Jawa Barat, hal itu menjadi kunci semangat para perempuan disana untuk terus melakukan lebih banyak lagi kreatifias dan karya lainnya.

Hingga saat ini Program PKK Kelurahan Jatirangga telah berada pada tingkat kejayaan dan kepercayaan yang permanen terhadap semua sudut pandang para masyarakat disana khususnya perempuan, hingga saat ini hamper semua masyarakat memiliki sudut pandang positif pada PKK yang memang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas para perempuan, pandangan positif ini muncul tentunya dibarengi dengan banyaknya bukti dan fakta nyata bahwa PKK ini sungguh-sungguh diciptakan untuk mengayomi masyarakat khususnya para perempuan yang ingin memiliki kehidupan yang lebih baik dan untuk meningkatkan potensi diri mereka, belajar dan berusaha merupakan hal yang bisa dilakukan semua mahluk hidup dimuka bumi tanpa adanya kata terlambat walaupun mereka sudah berumur dan hanya seorang ibu rumah tangga (IRT).

Program PKK yang ada di Kelurahan Jatirangga ini memberikan dukungan penuh kepada para masyarakat disana khususnya para perempuan untuk bisa mendapatkan kehidupan yang lebih produktif, sejahtera dan mandiri, dengan

diberikan dukungan dan dorongan penuh perempuan disana tentunya menjadi percaya diri dan yakin bahwa mereka mampu dan berhak untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Dalam kesimpulan ini Program PKK yang ada di setiap Daerah di Kota maupun Desa tentunya memiliki visi-misi yang sama, yaitu untuk meningkatkan kehidupan para perempuan-perempuan yang ada di Indonesia tanpa adanya kata terlambat dan tidak pantas. PKK ini menjadi jembatan dan solusi untuk menanggulangi permasalahan tersebut, karena pada dasarnya setiap masyarakat harus mendapatkan kehidupan yang adil dan sejahtera, mau itu seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi, seseorang yang memiliki background sempurna bahkan seseorang yang tidak memiliki keduanya, Semua manusia berhak untuk mendapatkan kehidupan yang sempurna dan bermanfaat bagaimana pun cara dan solusinya. Karna pada hakikatnya semua manusia memiliki status yang sama dimata Tuhan YME dan semua mahluk berhak untuk memiliki kehidupan yang adil serta sejahtera.

5.2 Saran

Dalam upaya untuk memperjuangkan hak dan keadilan untuk semua perempuan yang ada di Indonesia dengan tujuan agar mereka dapat hidup dengan productive dan sejahtera lewat Program Sosial yang diberikan oleh pemerintah yaitu Program PKK, studi kasus ini mengusulkan mengambil pendapat dan pengalaman melalui anggota PKK yang masih aktif ataupun sudah tidak aktif (pensiun), Dapat diharapkan semua pengalaman dan pemahaman yang mereka dapatkan saat ini akan mendapatkan peningkatan dan apreseiasi yang baik dari masyarakat sekitar terhadap Program PKK.

Pada penelitian ini informan mengalami sedikit kendala perihal waktu yang terbatas pada anggota PKK yang dipilih sebagai informan, karena mereka yang mayoritas seorang ibu rumah tangga (IRT), dimana mereka harus mengerjakan pekerjaan rumah dan mengantar jemput anak-anaknya. Peneliti memberikan saran kepada Pemerintah Daerah untuk memperkuat pencakupan kewirausahaan para anggota menjadi lebih luas, kemudian terdapat saran lain yang diperuntukan untuk para pengurus PKK dimana mereka harus lebih meningkatkan kegiatan-

kegiatan yang lebih produktif dan bervariasi sehingga para anggota dapat melakukan kegiatan yang berbeda setiap tahunnya.

